BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Pembinaan narapidana anak di LAPAS kelas II B Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana Anak di LAPAS Kelas II B Kuala Tungkal, belum optimal dalam pelaksanaannya, dimana Narapidana anak tersebut hanya di berikan pembinaan kerohanian saja selama di tempatkan di LAPAS tersebut, serta hanya beberapa hak-hak saja yang diberikan oleh pihak lapas yaitu melakukan ibadah atau sholat 5 waktu, mendapatkan makanan yang layak, terpisah dari narapidana dewasa, menerima kunjungan keluarganya, menyampaikan segala keluhan yang di rasakan anak tersebut.
2. Kendala yang dihadapi LAPAS Kelas II B dalam melakukan pembinaan terhadap anak pidana ini yaitu Sel tempat anak pidana, Anggota Lapas yang tidak paham, Fasilitas yang tidak memadai, serta dana atau anggaran yang kurang.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah di sebutkan dalam kesimpulan dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran-saran antara lain:

1. Kepada penegak hukum khususnya pengadilan dan kejaksaan untuk tidak menempatkan anak pidana ini di lembaga pemasyarakatan kelas II B Kuala Tungkal melainkan harus menempatkan nya di lembaga pemasyarakatan

khusus anak (LPKA) yang berada di Muara Bulian, agar hak-hak anak pidana ini dapat dipenuhi sebagaimana mestinya.

2. Kepada kepala lembaga pemasyarakatan kelas II B Kuala Tungkal mengajukan anggaran tambahan untuk membiayai pembinaan narapidana anak tersebut atau agar dapat mengirimkan anak pidana tersebut ke LPKA selain itu mengadakan kerjasama dengan Instansi lain agar hak-hak anak pidana ini dapat terpenuhi sebagaimana mestinya.